Dirangkum oleh :

Nama : Sudarmin A. Ahmad

NPM : 16049

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

Materi Seminar I,

Waktu : 10/12/2019 : 09.45

Tempat : Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Durasi : 15 Menit, Sesi ke 1

Nama Pemateri : Abdul Haris Muhammad, ST., M.Kom

Judul Materi : Digital Lifestyle

Isi Materi :

Catatan saya untuk Materi Seminar yang disampaikan oleh Pak Haris adalah, beliau menyampaikan pengantar-pengantar dari materi data sains dan digital forensik yang bertemakan mengenai Digital Lifestyle.

Berikut merupakan agenda yang disampaikan :

01. Digital Life

02. Digital Identity

03. The Impact Of Digital Lifestyle

04. Data Science & Digital Forensic Challenges

Dari keempat pembahasan di atas, saya dapatkan beberapa poin penting tentang apa yang beliau sampaikan yaitu :

1. Digital Life, menurut beliau adalah gaya hidup digital.

Sekarang ini kita berada di dua kehidupan yakni kehidupan yang nyata dan kehidupan yang digital, seperti hal contohnya akun facebook, istagram dan yang lagi terpopuler sekarang yaitu tiktok yang mana semua itu dapat diakses dikarenakan adanya internet. Bila berbicara mengenai kehidupan lain atau proses-proses digital pastinya kita tidak akan terlepas dari yang namanya internet.

1. Digital Identity

Menurut pak haris digital identity artinya kita merubah identitas. Yang dimaksud dengan digital identity adalah informasi tentang keluarga. Mengapa demikian???, karena banyak sekali orang-orang diluar sana yang menceritakan kesehariannya dari berbagai sisi kemudian diupdate ke medsos dan akibatnya semua informasi pribadi milik kita akan terlihat secara public dikehidupan digital atau internet.

Informasi personal, informasi personal ini berbaya karena setiap informasi yang selalu kita update tanpa kita sadari bahwasannya dapat diexport kembali oleh orang atau diambil oleh orang bahkan dapat disalahgunakan oleh orang lain yang melakukan hal-hal tidak baik, contohnya seperti pemalsuan identitas, dan hal-hal kejahatan lain yang dapat merugikan.

Di Indonesia merupakan kebanyakan orang yang sangat terbuka mengenai identitas. Apa pun yang tidak dilindungi di media sosial akan sangat berbaya bagi diri kita sendiri bahkan orang disekitar kita, maka dari itu berhati-hatilah untuk melindungi identitas sebelum terjadi hal-hal yang tidak dinginkan.

1. The Impact Of Digital Lifestyle

Dampak Gaya Hidup Digital atau yang disebut dengan Nomophobia (Tidak Ada Ponsel Phobia). Sekian banyak orang didunia dari waktu ke waktu sampai sekarang kebanyakan jadikan handphone sebagai barang yang sangat berharga dari pada yang lain. Contohnya ketika kamu bangun tidur hal utama yang kamu lakukan adalah mencari handphone, kenapa demikian???, karena yang dinamakan handphone sudah menjadi bagian dari kehidupan kita, dan menurut survey 85% handphone perempuan berisikan foto dan 85% handphone laki-laki berisikan video.

1. Data Science & Digital Forensic Challenges

Ilmu Data & Tantangan Forensik Digital, intinya data yang harus dipahami adalah data terstruktur dan non terstruktur bagi digital forensic sangat sulit karena kita tidak tahu siapa yang memasukkan data tersebut dan lebih sulitnya lagi data yang sudah dimanipulasi.

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

Materi Seminar II,

Waktu : 10/12/2019 : 10.00

Tempat : Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Durasi : 1 Jam 2 Menit, Sesi ke 2

Nama Pemateri : Dr.Ing. Ridho Rahmadi, S,Kom., M.Sc.

Judul Materi : The fundamentals and the roles in the 4th industrial revolution

Isi Materi :

Catatan saya untuk Materi Seminar yang disampaikan oleh Pak Dr. Rido, saya dapatkan beberapa poin penting tentang apa yang beliau sampaikan :

1. DATA

Data adalah susuatu yang kita kumpulkan dari hasil observasi. Pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sisi untuk mendapatkan hasil dari sebuah observasi, contohnya seperti berapa jumlah kapal yang melintasi ternate tidore setiap hari.

1. BIG DATA

Istilah yang menggambarkan volume besar data baik terstruktur maupun tidak terstruktur.

Apa yang bisa Anda ekstrak dari data? Anda ingin mengekstraksi dari mana data? Pertanyaan sebelumnya sama halnya dengan sebuah jeruk yang dipotong kemudian diambil bagian sarinya untuk diolah dan dibuang pada bagian yang tidak dibutuhkan.

Nilai-nilai yang diatur menghasilkan model, contoh aplikasi sepertihalnya dari data klinis yang dilakukan tekanan darah, kolesterol, gulah darah dan segala macam penyaki merupakan contoh dari pada data klinis, kemudian dari data klinis disebut dengan model diagnosis yang sangat membatu untuk membuat keputusan untuk mengklafisikasikan classnya kedalam dua kelompok yang disebut dengan diabetes dan non diabetes, merupakan sebuh model yang diambil dari nilai-nilainya.

Nilai-nilai yang diatur menghasilkan model, contohnya Model membuka kunci telepon menggunakan Data biometrik, contoh lainnya seperti sidik jari dan segala macam. Pada intinya mengumpulkan data yang dibutuhkan bertujuan untuk dikenali model agar mencapai hasil output.

Nilai-nilai yang diatur menghasilkan model, contohnya sebuah server jaringan yang diamati untuk melihat dan kemudian menutup cela sedetail mungkin agar mengamankan server dari potensi hack

Machine learning dan deep learning. Machine learning adalah sub bidang dari artificial intelligence. Machine learning bertujuan untuk membawa kecerdasan buatan melalui belajar dari data. Data digunakan machine learning sebagai kode untuk komputasi tradisional.

Contoh sederhana pengumpulan data adalah mengambil data dan mengumpulkan berbagai macam data untuk diproses dan menghasilkan data yang hapir sama dengan awalannya, dalam kasus ini adalah image, dari beberapa image yang diketahui dapat menghasilkan data output anak-anak, orang dewasa, bahkan berusia tua, dari image tersebut diketahui dapat dibedakan dari usia tetapi memiliki kesamaan yang sangat memungkinkan.

Kasus lain seperti halnya menghitung berapa jumlah mobil dan warna dari mobil itu sendiri. Dari kasus tersebut dapat disimpulkan ada beberapa tahapan yang diperlukan untuk mendapatkan hasil output. Tahapan-tahapan yang diperoleh akan dimanipulasi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Sederhannya menggunakan kamera webcam yang dihubungkan ke sebuah computer untuk monitoring, dan diproses ke image processing kemudian mendapatkan hasil output dari proses tahapan image processing yang dilakukan sebelumnya.

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

Materi Seminar III,

Waktu : 10/12/2019 : 11.10

Tempat : Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Durasi : 58 Menit, Sesi ke 3

Nama Pemateri : Yudi Prayudi, M.Kom

Judul Materi : Overview Forensik Digital

Isi Materi :

Catatan saya untuk Materi Seminar yang disampaikan oleh Pak Yudi bagi saya menjadi bebeapa bagian, bagian pertama beliau berbicara mengenai permasalahan data yang terkait dengan potensi penyalahgunaan data tersebut yang nanti akan berdampak kepada hal-hal yang sebaliknya adalah negative.

Berikut merupakan agenda yang disampaikan :

1. Ilmu Forensik
2. Forensik Digital
3. Kebutuhan SDM Forensik Digital
4. Pendidikan Forensik Digital
5. Penelitian Forensik Digital
6. Prospek Forensik Digital di Indonesia
7. Sharing Knowledge
8. Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)

Salah satu yang menjadi permasalahan kita adalah kemudahan kita dalam mebiarkan data pribadi, seperti halnya di facebook yang ketika terhubung ke internet seringkali kita melakukan hal-hal yang mungkin akan menjadi permasalahan kita pribadi.

Gaya hidup. Perubahan merupakan hal yang sangat diinginkan untuk menjadi pribadi dengan gaya hidup yang penuh kebanggaan atau kebahagiaan, untuk memperoleh semua itu diharuskan untuk merubah paradigm-paradigma pemikiran kita agar lebih leluasa dalam melakukan pekerjaan yang memungkinkan dengan adanya bantuan dari leptop, handphone dan yang lainnya.

Mahsiswa sekarang tidak harus dipengaruhi dengan gaya belajar lama, tetapi diharuskan dengan gaya hidup yang mengikuti dan menyesuaikan dari waktu ke waktu. Contohnya seperti lagu lama yaitu “bangun tidur ku terus mandi, jangan lupa mnggosok gigi” dilihat dengan sekarang sudah ada perbedaan yaitu bangun pagi kucari handphone…ehehehe

Setiap kita berinteraksi dengan dunia digital kita pasti temui yang namanya jejak digital, apapun yang kita lakukan menyakut dengan dunia digital itu meninggalkan jejak, jejak itulah yang kemudian terjadi jalan untuk orang melakukan pembukaan, maka jangan sekali-kali kita melakukan sesuatu didunia digital yang tidak cukup aman atau melakukan sesuatu yang positif, kenapa ?? karena bila kita melakukan sesuatu yang negative sifatmnya akan melacak.

Setiap hari anda ingin memposting data, setiap hari anda ingin mengupload konten, dimanapun itu pasti tetap ada didunia digital, kecuali servernya dimatikan.

Semakin orang bermain didunia digital maka semakin mendapatkan resiko, resikonya bermacam-macam dari mulai berkaitan dengan keluarga, pencurian identitas dan banyak lagi resiko-resiko yang lain, yang sangat mungkin terjadi tanpa sepengetahuan kita ataupun barangkali juga karena rekayasa dari bantuan teknologi yang lainnya.

Semakin sering kita berinteraksi dengan dunia digital maka kita semakin punya resiko, hanya dua saja yang dikatakan didalam kategori digital ini yaitu “orang yang sudah tahu dia di hack tetapi belum merasa dihack.

Adapaun kaidah yang ada dalam dunia digital ini dari hal-hal yang bersifat dengan pelanggaran, untuk diproses sesuai karma yang berlaku.